

**MAKNA SIMBOLIK BULAN BINTANG DALAM
AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN KONTEKS
SOSIAL-KEAGAMAAN**

SKRIPSI



Oleh:

NURLELAH

NIM. 2008304005

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2024 M/1445 H**

**MAKNA SIMBOLIK BULAN BINTANG DALAM
AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN KONTEKS
SOSIAL-KEAGAMAAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

NURLELAH

NIM. 2008304005

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M/1445

ABSTRAK

Nurlelah. 2008304005. Makna Simbolik Bulan Bintang dalam Ayat-ayat Al-Qur'an dan Konteks Sosial-Keagamaan

Bulan bintang banyak disebutkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan berbagai term dan makna yang dikandungnya. Kandungan makna tersebut kemudian membuat bulan bintang sering kali dijadikan simbol di masyarakat. Sehingga penelitian ini pun bertujuan untuk membahas pemaknaan praksis bulan bintang dalam ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks sosial-keagamaan dengan menggunakan dua teori. Teori Semantik Toshihiko Izutsu untuk mengkaji makna bulan bintang dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan teori semiotik Roland Barthes untuk mengkaji makna bulan bintang dalam simbol di masyarakat pada konteks sosial-keagamaan. Dalam mengkajinya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research* (penelitian kepustakaan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa term bulan dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan konteks sosial-keagamaan ialah *al-Qamar* dan *ahillah* yang bermakna sebagai alat penghitung dan penanda awal waktu. Sedangkan term bintang dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan konteks sosial-keagamaan ialah *an-Najm*, *al-Kawkab*, *al-Burūj*, *al-Khunnas*, *Syihāb*, dan *al-Maṣabīh* yang bermakna bintang bercahaya yang berkedudukan sebagai planet, penghias langit, penunjuk arah, dan penjaga dari setan. Makna dari term bulan bintang ini dipraktikkan dalam konteks sosial-keagamaan sebagai simbol, baik dari segi identitas (bendera dan lambang negara, lambang organisasi, julukan), maupun seni dan arsitektur (kubah masjid, hiasan dinding dan lainnya) yang secara umum mengkonotasikan ketuhanan, keimanan, spiritualitas dan harapan. Sehingga bulan bintang dalam konteks sosial-keagamaan ini banyak dimaknai sebagai sesuatu yang sakral dan mulia dengan nilai-nilai yang dikandungnya, sebagaimana makna bulan bintang dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Kata Kunci: Al-Qur'an; Bulan bintang; Simbol; Sosial-Keagamaan.

ABSTRACT

Nurlelah. 2008304005. *The Symbolic Meaning of the Moon and Stars in the Verses of the Qur'an and the Socio-Religious Context*

The moon and stars are mentioned many times in the verses of the Qur'an with various terms and meanings they contain. This meaning means that the moon and stars are often used as symbols in society. So this research also aims to discuss the meaning of the praxis of the moon and stars in the verses of the Qur'an in a socio-religious context using two theories. Toshihiko Izutsu's Semantic Theory to study the meaning of the moon and stars in the verses of the Koran and Roland Barthes' semiotic theory to study the meaning of the moon and stars in symbols in society in a socio-religious context. In studying it, this research uses a qualitative approach with the library research method. The results of this research show that the terms for the month in the Al-Qur'an which are related to the socio-religious context are al-Qamar and ahillah which have meaning as a tool for calculating and marking the beginning of time. Meanwhile, the terms star in the Qur'an which relate to the socio-religious context are an-Najm, al-Kawkab, al-Burūj, al-Khunnas, Syihāb, and al-Maṣabīh which means star luminous which acts as a planet, decorates the sky, guides and protects against Satan. The meaning of the term moon and star is practiced in a socio-religious context as a symbol, both in terms of identity (flags and national symbols, organizational symbols, nicknames), as well as art and architecture (mosque domes, wall decorations and others) which generally connote divinity, faith, spirituality and hope. So that the moon of stars in this socio-religious context is widely interpreted as something sacred and noble with the values it contains, as is the meaning of the moon of stars in the verses of the Qur'an.

Keywords: *Al-Qur'an; Moon-Star; Socio-Religious; Symbol.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlelah

NIM : 2008304005

**Judul : Makna Simbolik Bulan Bintang dalam Ayat-ayat
Al-Qur'an dan Konteks Sosial-Keagamaan**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 30 April 2024

Saya yang menandatangani



METERAI
TEMPEL
3000
A587BAKX823050599

Nurlelah

NIM. 2008304005

HALAMAN PERSETUJUAN

**Makna Simbolik Bulan Bintang dalam Ayat-ayat Al-Qur'an dan
Konteks Sosial-Keagamaan**

Nurlelah

NIM: 2008304005

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I

NIP. 198004212011011008


Suciyadi Ramdhani, M. Ant.

NIP. 198904082019031016

Ketua Jurusan




H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I

NIP. 198004212011011008


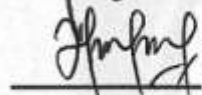


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Makna Simbolik Bulan Bintang dalam Ayat-ayat Al-Qur’an dan Konteks Sosial-Keagamaan” oleh Nurlelah NIM. 2008304005, telah dimunaqosahkan pada tanggal 7 Mei 2024 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 7 Mei 2024

TIM MUNAQOSAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 198004212011011008	29/05/2024	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M. Ag. NIP. 197509252005012005	13/05/2024	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	13/05/2024	
Penguji II Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I NIP. 198807092019031005	14/05/2024	
Pembimbing I H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I NIP. 198004212011011008	29/05/2024	
Pembimbing II Suciyadi Ramdhani, M. Ant. NIP. 198904082019031016	14/05/2024	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M. Ag.
NIP. 197105012000031004

NOTA DINAS

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Nurlelah

NIM : 2008304005

**Judul : Makna Simbolik Bulan Bintang dalam Ayat-ayat
Al-Qur'an dan Konteks Sosial-Keagamaan**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Cirebon, 30 April 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I

NIP. 198004212011011008



Suciyadi Ramdhani, M. Ant.

NIP. 198904082019031016

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Nurlalah. Lahir di Bogor pada tanggal 08 Mei 2002. Merupakan putri kelima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Solehudin dan Ibu Runasih. Penulis saat ini tinggal di Kp. Hegarmanah RT 01 RW 07, Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- 2008-2014 : SDN Pasarean 01
- 2014-2017 : SMPN 1 Pamijahan
- 2017-2020 : SMAN 1 Pamijahan
- 2020-2024 : IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)

Riwayat Organisasi

- 2018-2019 : Wakil Ketua Ekstrakurikuler PMR SMAN 1 Pamijahan
- 2021-2022 : Divisi Pengembangan Masyarakat Perhimpunan Mahasiswa Daerah Bogor Barat
- 2021-2022 : Divisi Komunikasi dan Informasi HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmānirrahīm

Dengan mengucapkan *alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendikan di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini. Penulis dengan bangga dan haru mempersembahkan tulisan sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Solehudin dan Ibu Runasih yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spiritual. Melalui kasih sayang, pengorbanan dan doa keduanya, penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga Allah SWT., senantiasa *meriḍai* dan menjadikan tulisan ini sebagai salah satu amal jariyah bagi orang tua tercinta maupun bagi penulis.
2. Seluruh saudara penulis, yaitu keempat kakak beserta pasangannya, adik, keponakan, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan.
3. Guru-guru penulis baik dari sekolah maupun pesantren, di antaranya Bapak Ustaz Karma Solihin dan istri, Bapak Ade Taufiqurrahman, Her Ikhwan, dan lainnya yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan doa sehingga penulis bisa menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini.
4. Beberapa civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon, di antaranya Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag (Rektor IAIN SNJ Cirebon), Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Bapak H.

Muhammad Maimun, MA, M.S.I. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), Ibu Nurkholidah, M.Ag. (Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), beberapa staf Fakultas Ushuluddin dan Adab, serta segenap civitas akademik yang lain.

5. Kedua dosen pembimbing skripsi penulis, yaitu Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I. dan Bapak Suciyadi Ramdhani, M. Ant. yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai selesai seperti saat ini. Semoga apa yang telah dilakukan oleh keduanya senantiasa mendapat berkah dan menjadi amal jariyah bagi kedua dosen pembimbing penulis ini.
6. Seluruh jajaran dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada penulis, mulai dari semester awal sampai saat ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak dan semoga ilmu yang diberikan senantiasa berkah dan bermanfaat bagi penulis ke depannya.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis, di antaranya teman-teman seperjuangan di SMA yang sama-sama berjuang untuk menempuh pendidikan tinggi di kampus masing-masing, teman-teman sesama Bogor yang menempuh pendidikan di Cirebon ini, serta teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2020, khususnya kelas IAT A yang senantiasa menyemangati satu sama lain dan saling membantu dalam proses pembelajaran maupun penyusunan skripsi ini.

8. Diri penulis sendiri yang telah berjuang, berusaha dan tetap bertahan sampai detik ini, serta semua pihak yang terlibat dalam perjuangan dan kehidupan penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya satu per satu. Penulis ucapkan terima kasih banyak dan mohon maaf atas segala kesalahan penulis, baik yang disengaja ataupun tidak.



MOTTO

Terbentur, terbentur, terbentur, terbentuk

~Tan Malaka~

*Jika Allah menolongmu, maka tidak ada yang dapat
mengalahkanmu*

~ QS. Ali 'Imran/3: 160~



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT., atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafaat di hari akhir kelak. *Āmīn*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul Makna Simbolik Bulan Bintang dalam Al-Qur'an dan Konteks Sosial-Keagamaan. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag. (Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
5. Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi 1 yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu,

pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Suciyadi Ramdhani, M. Ant. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi 2 yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
8. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. *Āmīn*.

Cirebon, 30 April 2024

Penulis



Nurlelah

NIM. 2008304005

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... آي... آ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas

و ²	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas
----------------	-----------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَعْمُ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafaz *al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI: SEMANTIK DAN SEMIOTIK	23
A. Semantik Toshihiko Izutsu	23
B. Semiotik Roland Barthes	27

BAB III BULAN BINTANG DALAM AL-QUR'AN DAN KONTEKS SOSIAL-KEAGAMAAN	32
A. Periodisasi Turunnya Ayat Al-Qur'an	32
B. Bulan dalam Al-Qur'an	34
C. Bintang dalam Al-Qur'an	38
D. Penggunaan Simbol Bulan dan Bintang dalam Konteks Sosial-Keagamaan.....	43
1) Sejarah Penggunaan Simbol Bulan dan Bintang	43
2) Simbol Bulan dan Bintang dalam Konteks Sosial-Keagamaan.....	45
BAB IV PEMAKNAAN BULAN BINTANG DALAM AL-QUR'AN DAN KONTEKS SOSIAL-KEAGAMAAN.....	51
A. Pemaknaan Semantik Bulan dalam Al-Qur'an.....	51
B. Pemaknaan Semantik Bintang dalam Al-Qur'an.....	60
C. Pemaknaan Semiotik Simbol Bulan dan Bintang dalam Konteks Sosial-Keagamaan	82
D. Pemaknaan Praksis Bulan Bintang dalam Konteks Sosial-Keagamaan.....	95
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Term <i>al-Qamar</i>	34
Tabel 2. Term <i>al-Syahr</i>	36
Tabel 3. Term <i>an-Najm</i>	39
Tabel 4. Term <i>al-Kawkab</i>	40
Tabel 5. Term <i>al-Buruj</i>	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bendera Turki	83
Gambar 2. Bendera Singapura	84
Gambar 3. Garuda Pancasila Indonesia	85
Gambar 4. Lambang Partai Bulan Bintang (PBB)	86
Gambar 5. Logo NU	88
Gambar 6. Lambang Mathla'ul Anwar	89
Gambar 7. Masjid Cheng Ho Purbalingga	91
Gambar 8. Rumoh Aceh	93
Gambar 9. <i>Sandong</i> pada Pesta Tiwah Dayak Ngaju	94

